

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi

Lokasi Penelitian dilakukan di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari 16 desa diantaranya Lembang, Jayagiri, Kayuambon, Wangunsari, Gudangkahuripan, Cikahuripan, Sukajaya, Cibogo, Cikole, Cikidang, Wangunharja, Cibodas, Suntenjaya, Mekarwangi, Langensari, dan Pagerwangi, dengan luas wilayah sekitar 9.587,2 ha. Secara astronomis, Kecamatan Lembang terletak pada koordinat $6^{\circ} 45' 30''$ LS - $6^{\circ} 51' 59''$ LS dan $107^{\circ} 35' 00''$ BT - $107^{\circ} 43' 59''$ BT. Sedangkan secara geografis Kecamatan Lembang dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Kabupaten Subang
- Sebelah Selatan : Kota Bandung
- Sebelah Timur : Kabupaten Bandung
- Sebelah Barat : Kecamatan Parongpong

B. Populasi dan Sampel

Menurut Tika (2005:24), populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan, sampel atau contoh adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Agar lebih obyektif istilah individu biasanya digunakan dengan istilah subyek dan atau obyek.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini meliputi seluruh minimarket yang berada di wilayah Kecamatan Lembang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini meliputi Desa Lembang, Desa Jayagiri, dan Desa Cibogo. Penentuan sampel dilakukan dengan mengambil desa yang memiliki gerai minimarket.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Konsentrasi konsumen
2. Penggunaan lahan
3. Aksesibilitas
4. Jarak

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Konsentrasi Konsumen
 - a. Jumlah penduduk, yaitu banyaknya jumlah penduduk sekitar dalam kawasan yang berpengaruh terhadap usaha minimarket.
 - b. Kepadatan penduduk, yaitu jumlah penduduk sekitar kawasan minimarket per luas wilayah yang terlayani.
 - c. Jumlah rumah tangga, yaitu banyaknya jumlah kepala keluarga dalam kawasan yang berpengaruh terhadap usaha minimarket.

2. Penggunaan Lahan

Persyaratan penggunaan lahan yang mempertimbangkan ketetapan penggunaan lahan (*landuse*) yang sesuai (kawasan perumahan dan perdagangan/perniagaan).

3. Aksesibilitas

a. Fungsi jalan, yaitu klasifikasi jalan berdasarkan lebar badan jalan dan sifat penghubungnya.

b. Transportasi publik, yaitu ketersediaan angkutan publik yang mampu mengakses lokasi minimarket.

4. Jarak

a. Jarak minimarket dari kawasan perumahan, yaitu jarak minimal yang ditempuh konsumen menuju ke minimarket dari lokasi perumahan.

b. Jarak minimarket dengan pasar tradisional, yaitu jarak minimal yang harus dimiliki minimarket dengan pasar tradisional.

E. Instrumen Penelitian

1. Alat

- Komputer dengan sistem Microsoft Windows 7 Starter AMD Dual-Core Processor C-50 (1.0 GHz), RAM 2.00 GB.
- *Software* Mapinfo Professional 10.0.
- *Software* Google Earth.
- GPS (*Global Positioning System*)

Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

– *Kameradigital*.

– Alat tulis.

2. Bahan

– Citra Quickbird 2010.

– Peta Rupa Bumi Digital Indonesia lembar 1209-313 Cimahi Tahun 2001.

– Peta Rupa Bumi Digital Indonesia lembar 1209-314 Lembang Tahun 2001.

– Peta Administrasi Kecamatan Lembang Tahun 2010.

– Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Lembang Tahun 2010.

– Peta Jaringan Jalan Kecamatan Lembang Tahun 2010.

– Peta Sebaran Minimarket Kecamatan Lembang Tahun 2010.

– Data Monografi Kecamatan Lembang Tahun 2010.

– Buku-buku yang terkait dengan analisis lokasi minimarket dan sistem informasi geografis.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan membaca literatur-literatur yang terkait dengan analisis lokasi minimarket. Selain itu, untuk mengetahui teori sesuai dengan judul penelitian untuk dibandingkan dengan hasil penelitian.

b. Observasi Lapangan

Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi lapangan dilakukan untuk mencari data dengan mendatangi lembaga yang terkait dengan pendirian minimarket. Untuk mengetahui, apa saja faktor yang dapat dijadikan sebagai parameter dalam analisis lokasi minimarket.

c. *Plotting*

Plotting dilakukan di lapangan dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*). Ini dilakukan untuk menentukan koordinat lokasi tiap minimarket, agar lokasi di lapangan sesuai dengan lokasi pada peta.

d. Pemotretan

Pemotretan dilakukan di lapangan dengan menggunakan kamera. Ini dilakukan sebagai bukti adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, untuk membandingkan kondisi yang ada di peta dengan kondisi sesungguhnya di lapangan.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, yang dibutuhkan dalam kajian ini adalah data yang berupa Citra Quickbird, Peta Rupa Bumi Digital Indonesia, Peta Administrasi Kecamatan Lembang, Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Lembang, Peta Jaringan Jalan Kecamatan Lembang dan Peta Sebaran Minimarket Kecamatan Lembang serta data atribut berupa Data Monografi Kecamatan Lembang. Dari data tersebut akan dikonversikan dalam bentuk peta yang diolah dengan menggunakan *software*. Setelah data diolah lalu dianalisis dengan menggunakan teknik *overlay* dan *buffering*. *Overlay* digunakan untuk mengintegrasikan peta-peta yang berbeda sehingga dihasilkan peta baru, sedangkan *buffering* bertujuan

untuk mengetahui fungsi kedekatan-kedekatan secara spasial suatu objek terhadap objek-objek lain yang berada di sekitarnya, sehingga dapat diketahui luas objek dan jarak dari suatu objek tertentu. Sedangkan untuk menentukan kesesuaian dan pendirian lokasi minimarket baru dilakukan dengan menggunakan analisis pengharkatan dan pembobotan.

a. Pengharkatan

Pengharkatan dilakukan dengan memberikan skor pada variabel yang telah dikelompokkan. Adapun pengharkatan yang dilakukan adalah:

1) Konsentrasi konsumen

Konsentrasi konsumen meliputi jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kepadatan penduduk. Jumlah penduduk erat kaitannya dengan tingkat kepadatan. Semakin meningkat jumlah penduduk pada suatu wilayah maka akan semakin meningkat pula tingkat kepadatannya. Maka variabel jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dianggap sama. Variabel jumlah rumah tangga sebenarnya penting untuk melihat potensi konsumen, namun sudah terwakili oleh jumlah penduduk. Maka faktor yang berpengaruh terhadap lokasi minimarket adalah jumlah penduduk.

Tabel 3.1 Harkat Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk (jiwa/unit)	Harkat
Lebih kecil dari 5.770	1
5.770-6.405	2
Lebih besar dari 6.405	3

Sumber: Analisis data sekunder (2012)

2) Jenis Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan yang sesuai dengan lokasi minimarket adalah kawasan perdagangan dan pemukiman.

Tabel 3.2 Harkat Jenis Penggunaan Lahan

Jenis Penggunaan Lahan	Harkat
Lainnya	1
Pemukiman	2
Perdagangan	3

Sumber: Masrun dalam Artikasari (2011)

3) Aksesibilitas

Aksesibilitas meliputi fungsi jalan dan tersedianya angkutan umum.

Fungsi jalan merupakan salah satu pertimbangan kemudahan aksesibilitas baik bagi konsumen maupun angkutan pendistribusi barang menuju minimarket. Sedangkan, tersedianya angkutan umum dinilai tidak begitu mempengaruhi lokasi minimarket. Maka, faktor yang berpengaruh terhadap lokasi minimarket adalah fungsi jalan.

Tabel 3.3 Harkat Fungsi Jalan

Fungsi Jalan	Harkat
Jalan lain	1
Jalan lokal	2
Jalan arteri	3

Sumber: Dowson&Lord dalam Artikasari (2011)

4) Jarak

Jarak yang berpengaruh terhadap lokasi minimarket diantaranya jarak dari konsumen menuju minimarket serta jarak minimarket dengan pasar

tradisional sesuai dengan Peraturan Daerah. Radius pelayanan mengatur jarak cakupan pelayanan minimarket berdasarkan jarak asal konsumen terjauh. Sedangkan, jarak minimarket dengan pasar tradisional dimaksudkan untuk menjaga persaingan dagang. Namun, dalam penelitian ini variabel yang sangat berpengaruh adalah jarak minimarket dengan pasar tradisional.

Tabel 3.4 Harkat Jarak Minimarket dengan Pasar Tradisional

Jarak	Harkat
Berada pada radius 500 m dari pasar tradisional	1
Berada di luar radius 500 m dari pasar tradisional	3

Sumber: Analisis data sekunder (2012)

b. Pembobotan

Adapun untuk menentukan lokasi minimarket yang sesuai dilakukan pembobotan pada setiap variabel, yaitu:

Tabel 3.5 Faktor Pembobot Indikator Kesesuaian Lokasi Minimarket

No	Indikator	Bobot
1	Jumlah penduduk	2
2	Jenis penggunaan lahan	2
3	Fungsi jalan	2
4	Jarak minimarket dengan pasar tradisional	1

Sumber: Analisis data sekunder (2012)

$$\begin{aligned} \text{Nilai total} &= (\text{harkat } A \times \text{pembobot } A) + (\text{harkat } B \times \text{pembobot } B) \\ &+ \dots (\text{harkat } n \times \text{pembobot } n) \end{aligned}$$

$$\text{Nilai terbesar} = (3 \times 2) + (3 \times 2) + (3 \times 2) + (3 \times 1) = 21$$

Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$\text{Nilai terkecil} = (1 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 2) + (1 \times 1) = 7$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{harkat total tertinggi} - \text{harkat total terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval Kelas} = \frac{21 - 7}{2} = 7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dilakukan klasifikasi lokasi minimarket sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kesesuaian Lokasi Minimarket

Nilai Total	Lokasi Minimarket	Keterangan
7,0 -14,0	Tidak Sesuai	Jumlah penduduk kurang dari 6.000 jiwa, penggunaan lahan bukan merupakan kawasan pemukiman dan perdagangan, berada pada jalan lain, berada pada radius 500 m dari pasar tradisional.
14,1 – 21,0	Sesuai	Jumlah penduduk lebih dari 6.000 jiwa, berada pada kawasan pemukiman dan perdagangan, berada pada jalan lokal maupun arteri, berada di luar radius 500 m dari pasar tradisional.

Sumber: Analisis data sekunder (2012)

Analisis-analisis yang dilakukan menggunakan acuan kriteria penentuan lokasi minimarket serta teori lokasi yang telah dipilih sebelumnya. Setelah dianalisis, makahasalnya berupa *output* yaitu rekomendasi kesesuaian lokasi minimarket di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

G. Prosedur dan Tahapan-tahapan Penelitian

1. Pra Lapangan

- a. Pengumpulan buku, sebagai literatur dalam penyusunan topik.
- b. Penyusunan topik penelitian.
- c. Pengumpulan data yang terkait dengan analisis lokasi minimarket.
- d. Pengumpulan peta yang terkait dengan analisis lokasi minimarket.

2. Lapangan

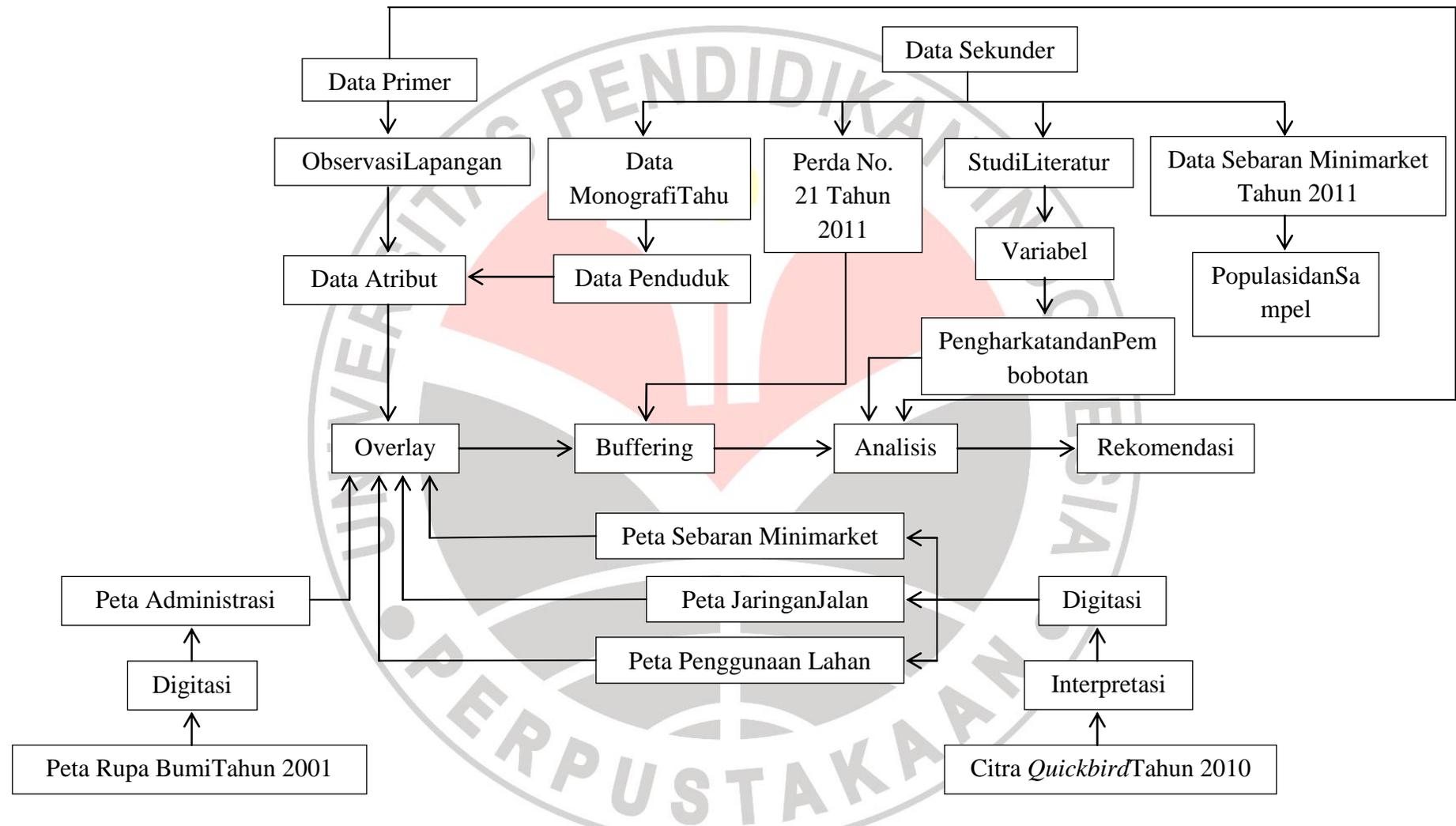
- a. Observasi lapangan ke lembaga yang terkait. Untuk memperoleh data tentang faktor apa saja yang dapat dijadikan parameter dalam analisis lokasi minimarket.
- b. *Plotting* lokasi minimarket.
- c. Validasi (pengecekan) peta dengan kondisi sebenarnya di lapangan.
- d. Pemotretan di lapangan, sebagai bukti telah dilakukannya penelitian, sebagai bahan pendukung analisis.

3. Pasca Lapangan

- a. Pengolahan data dengan cara registrasi peta dengan menggabungkan data *digital* dan data atribut.
- b. Analisis peta dengan menggunakan teknik *overlay* dan *buffering*.
- c. Kriteria kesesuaian lokasi minimarket dengan menggunakan analisis pengharkatan dan pembobotan.

- d. Rekomendasi kesesuaian lokasi minimarket baru bagi pemerintah atau perusahaan.
- e. Penyusunan laporan.



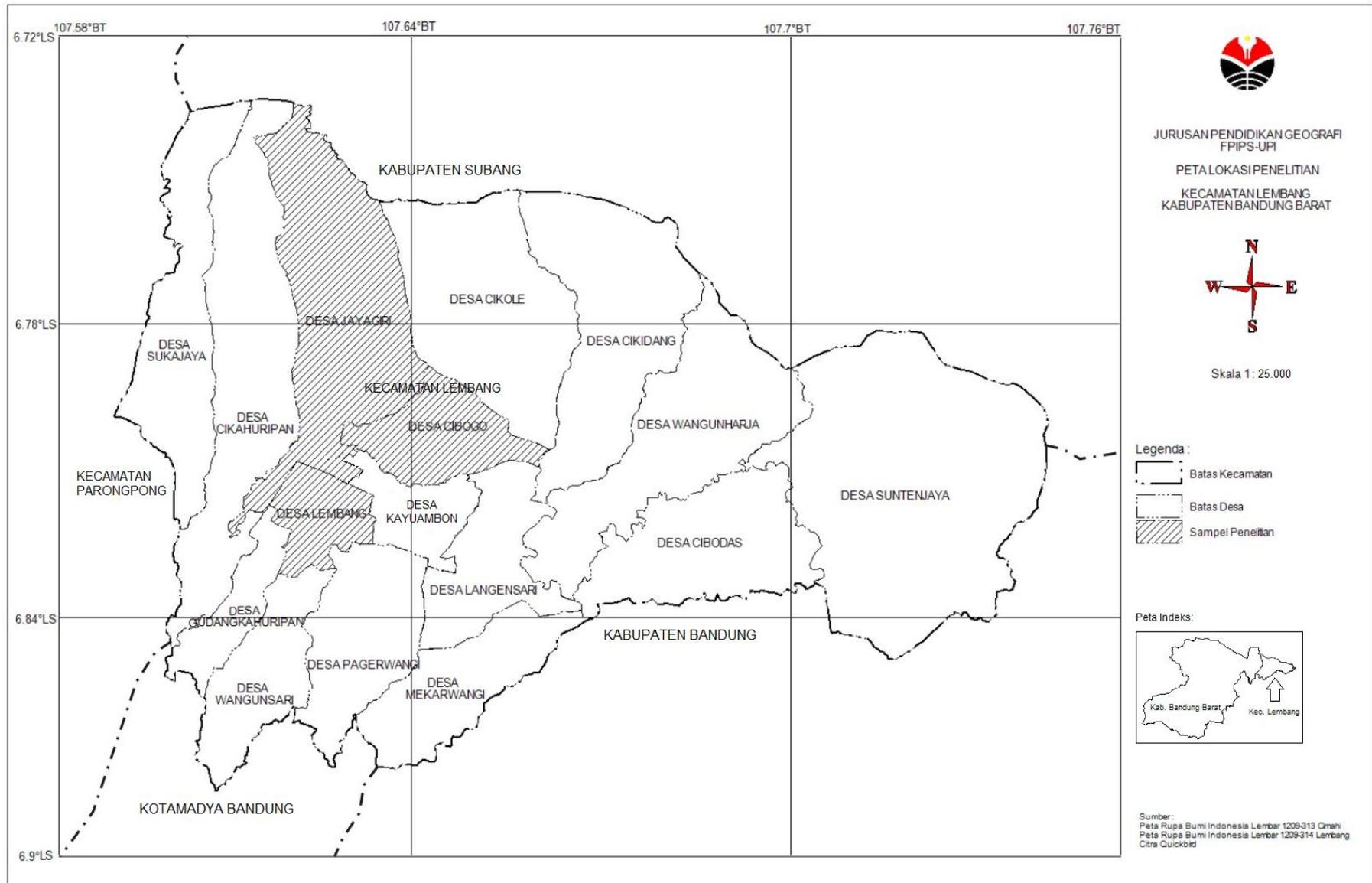


Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian



Laila Nurul Fajri, 2012

Analisis Kesesuaian Lokasi Minimarket Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu